

HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT DENGAN KEBERHASILAN TERAPI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PANGKALAN BUDIMAN TAHUN 2023

Jimmy Semsion Sembiring¹, Cut Masyithah Thaib², Mainal Furqan³
Universitas Sari Mutiara Indonesia

Korespondensi Penulis : Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: jimmysemsion@gmail.com

Abstrak. Menurut WHO, sekitar 972 juta (26,4%) penduduk dunia menderita hipertensi dan diperkirakan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025. Berdasarkan hasil riset dari Riskesdas 2018, Kabupaten Serdang Bedagai yang mendapat nilai prevalensi 26,25% yang termasuk kategori kecil jika dibandingkan dengan kabupaten lain. Namun di salah satu puskesmas yaitu Puskesmas Pangkalan Budiman masih mengalami kasus hipertensi yang tinggi tiap bulannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dengan keberhasilan terapi hipertensi dan mengamati karakteristik pasien hipertensi yang berada di Puskesmas Pangkalan Budiman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Pada penelitian ini diambil sampel populasi pasien hipertensi dengan menggunakan *quota sampling* yaitu sebanyak 90 sampel, dan kuesioner digunakan sebagai alat untuk menentukan kepatuhan minum obat dengan kriteria rendah, sedang dan tinggi, serta rekam medis pasien digunakan untuk menentukan kesuksesan terapi dengan kriteria berhasil dan tidak berhasil. Analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat dengan menggunakan uji chi-square. Berdasarkan hasil penelitian karakteristik pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Pangkalan Budiman mayoritas berumur 51-60 tahun berjenis kelamin perempuan dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu tidak sekolah dan telah menderita penyakit hipertensi > 1 tahun. Kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Pangkalan Budiman yaitu paling tinggi terdapat pada pasien dengan kepatuhan rendah sebanyak 43,3%, kepatuhan sedang sebanyak 15,6% dan kepatuhan tinggi sebanyak 41,1%. Keberhasilan terapi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pangkalan Budiman yaitu pasien yang berhasil sebanyak 74,4% dan pada pasien yang tidak berhasil sebanyak 25,6%. uji *Chi Square* didapatkan Pvalue 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dengan keberhasilan terapi pasien hipertensi di Puskesmas Pangkalan Budiman.

Kata Kunci : *Kepatuhan, Keberhasilan terapi, Hipertensi.*

Abstrack. According to the WHO, around 972 million (26.4%) of the world's population suffer from hypertension, and it is expected to increase to 29.2% in 2025. Based on research results from the 2018 Riskesdas, Serdang Bedagai District received a prevalence value of 26.25%, which is included small compared to other counties in the 2018 Riskesdas category. However, in one of the puskesmas namely the Pangkalan Budiman Health Center, there are still high cases of hypertension every month. The purpose of this study was to determine the relationship between medication adherence and the success of hypertension therapy and to observe the characteristics of hypertensive patients at the Pangkalan Budiman Public Health Center. This type of research is called correlational quantitative research. In this study, a population sample of hypertensive patients was taken using quota sampling, namely as many as 90 samples, and a questionnaire was used as a tool to determine adherence to taking medication with low, medium, and high criteria, and patient medical records were used to determine the success of therapy with successful and unsuccessful criteria. The data analysis used was a bivariate analysis using the chi-square test. Based on the results of the research on the characteristics of hypertension patients who seek treatment at the Pangkalan Budiman Health Center, the majority are 51–60 years old, female, with the highest level of education, namely not attending school and having suffered from hypertension for > 1 year. Compliance with drug use in hypertensive patients at the Pangkalan Budiman Public Health Center, namely patients with low adherence of 43.3%, moderate adherence of 15.6%, and high adherence of 41.1%. The success rate of therapy in hypertensive patients at the Pangkalan Budiman Public Health Center was successful patients 74.4% and unsuccessful 25.6%. The Chi Square test obtained a P value of 0.001 < 0.05, so it

can be concluded that there is a relationship between adherence to drug use and the successful therapy of hypertension patients at the Pangkalan Budiman Health Center.

Keywords : Medication adherence , Successful therapy, Hypertension

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang saat ini merupakan beban terbesar pembiayaan kesehatan di seluruh dunia. Jenis penyakit ini tidak dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain. Namun, jumlah kasus terus meningkat seiring dengan peningkatan standar hidup dan perubahan gaya hidup, terutama perubahan yang berkaitan dengan aktivitas fisik, pola makan, stres, dan yang terpenting, peningkatan degenerasi dan harapan hidup (Vonsa, 2022). Menurut WHO, sekitar 972 juta (26,4%) penduduk dunia menderita hipertensi dan diperkirakan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025 (Veralia, 2022). Berdasarkan hasil riset dari Riskesdas 2018, Provinsi Sumatera Utara mendapat nilai prevalensi hipertensi sebesar 29.19% berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 Tahun. Salah satu kabupaten di Sumatera Utara mendapat nilai prevalensi cukup kecil dibandingkan nilai prevalensi di kabupaten lain, kabupaten tersebut ialah Kabupaten Serdang Bedagai yang mendapat nilai prevalensi 26,25% (RISKESDAS, 2018). Berdasarkan kondisi tersebut dilakukan riset awal pada pertengahan bulan Februari 2023 untuk mengamati penyebab terjadi tingginya kasus hipertensi pada puskesmas tersebut. Dan salah satu faktor yang dicurigai terjadi tingginya kasus hipertensi pada Puskesmas Pangkalan Budiman tahun 2022 ialah faktor tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada saat menjalankan terapi pengobatan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kepatuhan Penggunaan Obat Dengan Keberhasilan Terapi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pangkalan Budiman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Pangkalan Budiman yang beralamat di Jln. Medan – Tebing Tinggi KM 61 Sei Rampah – 20695. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pangkalan Budiman. Waktu penelitian dimulai pada bulan 7 Desember 2022 sampai bulan 28 Mei 2023. Teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* dengan populasi yang telah sesuai kriteria inklusi dan eksklusi khusus yang terdiri dari 841 pasien, berdasarkan metode slovin diperoleh sampel sebanyak 90 responden. Kegiatan dilaksanakan dengan membagikan kuesioner kepatuhan penggunaan obat dan rekam medic pasien yang menderita penyakit hipertensi di Puskesmas Pangkalan Budiman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian Pada penelitian ini terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan keberhasilan pengobatan pada pasien hipertensi dengan menggunakan hasil uji chisquare $P_{\text{value}} : 0,001$ dengan Uji Chi-Square $P\text{-value} < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan keberhasilan pengobatan pasien hipertensi di Puskesmas Pangkalan Budiman. Studi ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dan keberhasilan terapi. Namun kepatuhan berobat di Puskesmas Pangkalan Budiman masih rendah sehingga membuat tekanan darah pasien tidak stabil sehingga berdampak negatif terhadap keberhasilan pengobatan pasien hipertensi. Selain itu, ketersediaan obat tekanan darah yang terbatas di Puskesmas Pangkalan dapat mempengaruhi keberhasilan perawatan pasien. Hal ini dipertegas oleh Mutmainah & Rahmawati (2010) bahwa kegagalan pengobatan atau kegagalan tercapai kesembuhan yang diinginkan tidak selalu hanya karena ketidakpatuhan pasien terhadap pengobatan; dalam penelitian yang dilakukan, banyak dokter tidak meresepkan obat yang cukup untuk merawat pasien penderita tekanan darah tinggi.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dengan keberhasilan terapi pada pasien hipertensi di Puskesmas Pangkalan Budiman berdasarkan hasil uji chi-square $P_{\text{value}} : 0,001$ dengan Uji Chi-Square $P\text{-value} < 0,05$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 (tidak ada hubungan kepatuhan minum obat dengan keberhasilan terapi) ditolak, dan H_1 (ada hubungan kepatuhan minum obat dengan keberhasilan terapi) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Riskesdas. (2019). *Laporan Provinsi Sumatera Utara RISKESDAS 2018*. Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan. Hal 141.
- [2] Veralia, Malini, H. dan Gusti, R. P. (2022). Karakteristik Pasien hipertensi Di Puskesmas Sihepeng Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 13(2). Hal 23.
- [3] Vonsa , D.L. dan Anshari, A. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Dengan Kejadian Penyakit Hipertensi Di Wilayah Kerja Rumah Sakit Umum Sundari Medan Tahun 2020. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*. Vol. 21(1). Hal 13